

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Transportasi

Transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat ke tempat yang lainnya, yang mana menghasilkan sebuah jasa angkutan untuk masyarakat tertentu yang memerlukannya untuk pemindahan barang-barangnya ke suatu tempat (Tjakranegara, 1995).

Transportasi atau perangkutan adalah sarana kegiatan perpindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain yang bertujuan menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki atau mengirimkan barang dari tempat asal ke tempat tujuan (Warpani, 2002).

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat yang lain, dimana ditempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Berarti transportasi juga merupakan suatu proses gerak, proses pindah, proses mengangkut (Miro, 2002).

Undang-Undang No.22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan mendefinisikan transportasi atau angkutan adalah perpindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan diruang lalu lintas.

2.2 Angkutan Umum

Angkutan umum merupakan angkutan penumpang yang biasanya dilakukan dengan sistem bayar atau sewa. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang meliputi angkutan kota (bus, mini bus dan lain-lain) angkutan air, angkutan udara dan kereta api (Warpani, 2002).

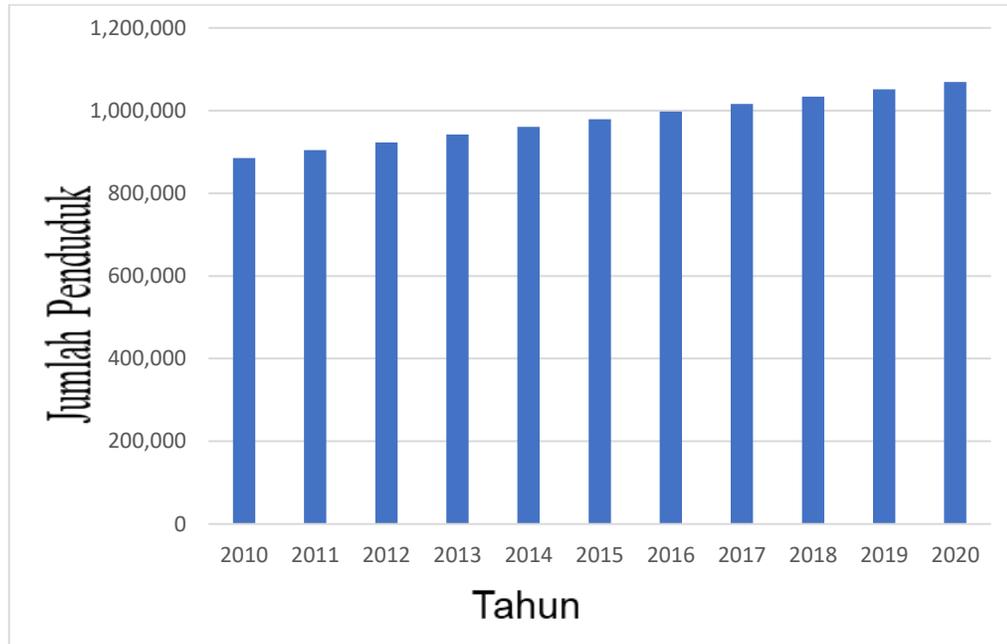
Ukuran pelayanan alat pendukung transportasi yang baik adalah aman, cepat, lancar, nyaman, ekonomis, dan terjamin kesediaanya (Miro, 2002).

Menurut Undang-Undang No.22 Tahun 2009 bawasannya kendaraan bermotor umum merupakan setiap kendaraan yang biasanya digunakan untuk mengangkut barang atau orang dengan dipungut biaya.

Pada waktu jam sibuk angkutan umum lebih efisien dalam penggunaan prasarana jika dibandingkan oleh kendaraan pribadi (Tamin, 1997).

2.3 Perkembangan Transportasi di Bandar Lampung

Perkembangan transportasi di kota Bandar Lampung cukup berkembang dengan pesat. Perkembangan transportasi juga didukung adanya pertumbuhan penduduk mbaryang begitu pesat di kota Bandar Lampung. Setiap tahun kota Bandar Lampung mengalami kenaikan penduduk dan kendaraan bermotor. Data bisa dilihat dari Gambar 2.1 jumlah penduduk dan Gambar 2.2 jumlah kendaraan motor dari tahun ke tahun (BPS Bandar Lampung, 2020).



Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung
(Sumber : Badan Pusat Statistik Bandar Lampung, 2020)

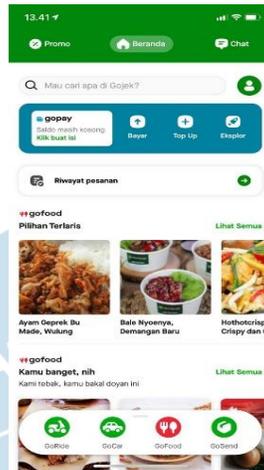


Gambar 2.2 Jumlah Kendaraan Motor di Bandar Lampung
(Sumber : Badan Pusat Statistika Bandar Lampung, 2020)

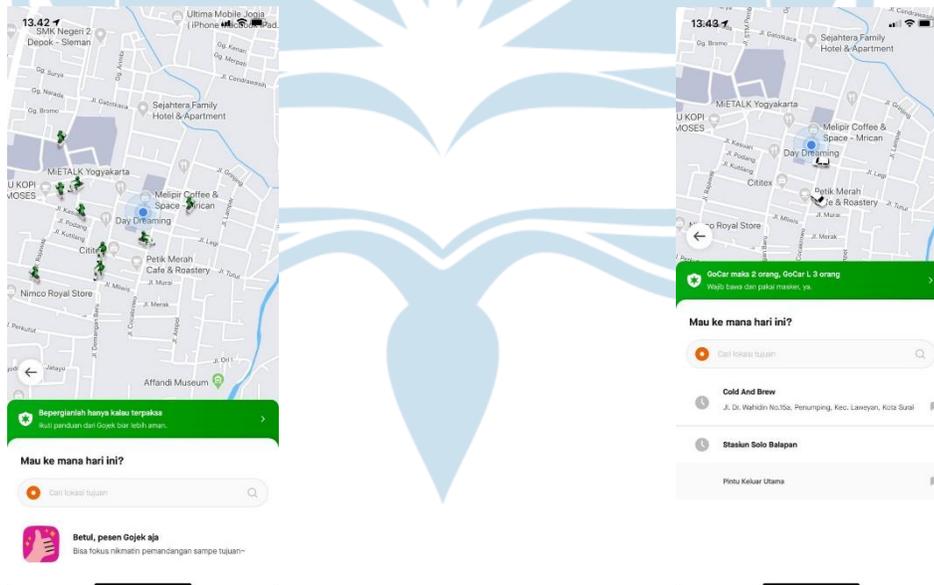
2.4 Layanan Transportasi Go-jek

PT.Go-Jek Indonesia merupakan sebuah perusahaan teknologi yang memimpin revolusi industri transportasi ojek di Indonesia. Pada awalnya Go-Jek hanya melayani pesananan ojek melalui telepon, namun sejak Januari 2015 Go-Jek telah meluncurkan aplikasi ponsel yang dapat digunakan sebagai media pemesanan moda transportasi tersebut (Amajida, 2016).

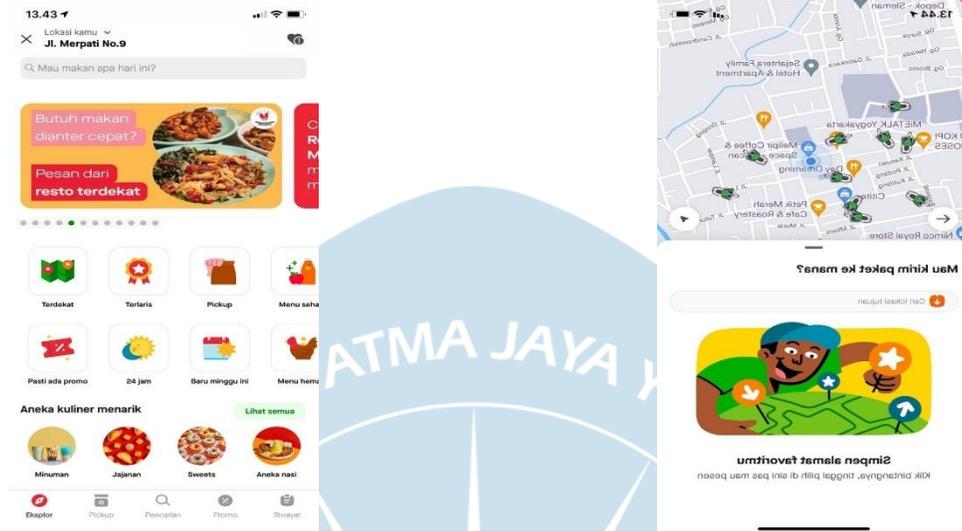
Langkah pertama sebelum memakai layanan pada Go-Jek adalah melakukan suatu registrasi dengan memasukkan nama, nomor telepon, alamat email, dan *password*. Setelah selesai registrasi, pengguna dapat langsung memilih layanan yang disediakan di aplikasi Go-Jek. Setelah memilih layanan Go-Jek pengguna kemudian harus mengisikan alamat keberangkatan dan alamat tujuan, kemudian aplikasi Go-Jek akan menampilkan informasi tentang keberadaan pengemudi, identitas pengemudi, nomor telepon, perkiraan waktu penjemputan, foto pengemudi, dan harga. Setelah proses menggunakan layanan aplikasi selesai, aplikasi Go-Jek memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memberikan evaluasi dan penilaian layanan yang diberikan oleh pengemudi Go-Jek. (Amajida, 2016)



Gambar 2.3 Tampilan Fitur Layanan Go-Jek
(Sumber : Aplikasi Go-Jek Indonesia, 2021)



Gambar 2.4 Tampilan Pemesanan Go-Ride dan Go-Car
(Sumber : Aplikasi Go-Jek Indonesia, 2021)



Gambar 2.5 Tampilan Layanan Go-Food dan Go-Send
(Sumber : Aplikasi Go-Jek Indonesia, 2021)